



Mengidentifikasi Pengaruh Bakat dan Minat Belajar Peserta Didik Ditingkat SMA Terhadap Pembelajaran

Arman Ririnni¹, Afrahamiryano²

^{1,2}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

Received: 01 Mei 2024

Revised: 08 Mei 2024

Accepted: 15 Mei 2024

Abstract

Education is essentially an internal process that aims to develop personality and abilities inside and outside the self. Developing interests and talents is part of it. This research examines the influence of high school students' interests and talents on the learning process. This research uses literature study research methods and qualitative research methods. The sample used several related journals from the last 10 years and collected data sourced from interviews with students of SMA N 01 BUKIT SUNDI. The research results show that interests and talents are very influential in the learning carried out by high school students. The strategy implemented by class teachers is to integrate interest and talent material into learning material, choose appropriate methods and facilities, remediate learning, build communication, provide examples, appreciate and know, identify and choose supporting programs. Interest in learning has a very big influence on learning outcomes, because if the learning material studied does not match their interests, then students will not learn well because it is not interesting to them. Teacher qualifications need to be further improved so that students' interest in learning and talents are better than before.

Keywords: interests, talents, learning

(*) Corresponding Author: armanririnni25@gmail.com

How to Cite: Ririnni, A., & Afrahamiryano, A. (2024). Mengidentifikasi Pengaruh Bakat dan Minat Belajar Peserta Didik Ditingkat SMA Terhadap Pembelajaran. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11343276>.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses internal yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang di dalam dan di luar diri. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan dan kemajuan suatu negara. Pendidikan adalah wadah untuk melatih sumber daya manusia yang berilmu dan berkepribadian.

Pelatihan ini berlangsung pada jenjang pendidikan dari prasekolah hingga perguruan tinggi. Untuk memaksimalkan perubahan sumber daya manusia dalam pendidikan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berilmu dan berkepribadian, maka pendidik harus memahami dengan jelas minat dan bakat peserta didik. Minat merupakan suatu tanda penghargaan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang ada di hadapannya tanpa ada paksaan.

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi. Minat bersifat pribadi (individual). Artinya, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda



dengan minat orang lain. bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa.

Minat dan bakat seseorang berpengaruh terhadap proses pembelajaran . karna dari minat dan bakatlah siswa dapat lebih mendalami bidang yang diminati sehingga dapat menjadi dorongan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Siswa akan cenderung lebih suka mengikuti pembelajaran yang diminati dibanding dengan pembelajaran yang kurang di sukai.

Penelitian lainnya pun mencari tau adakah hubungan minat belajar matematika, keaktifan siswa dan fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. Hasil yang didapat pada penelitian ini bahwa prestasi belajar matematika memiliki hubungan positif atau terdapat pengaruh dari minat belajar , keaktifan siswa dan fasilitas sekolah (Widyastuti & Widodo, 2018). Peneliti lain nya meneliti guna meningkatkan minat belajar matematika kelas IV melalui alat peraga layang layang yang hasilnya alat peraga layang layang ini meningkatkan minat belajar siswa(Warsito, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk lebih mendalami pengaruh minat dan bakat terhadap proses pembelajaran siswa. Agar dapat menjadi acuan dan pedoman untuk memahami karakter, minat dan bakat siswa. Selain penelitian terhadap minat mahasiswa, banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap bakat mahasiswa, termasuk penelitian untuk mengetahui apakah minat dan bakat mahasiswa berpengaruh terhadap kinerja akademik, praktik mahasiswa atau tidak. Penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan bakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian ekstensif mengenai pengaruh minat dan bakat terhadap prestasi dan prestasi akademik.Terdapat pula penelitian yang mengidentifikasi minat dan bakat siswa dengan menggunakan metode. Jadi, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui minat dan bakat siswa dengan menggunakan pendapat beberapa ahli dan pendapat pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengidentifikasi pengaruh bakat dan minat belajar peserta didik tingkat SMA terhadap pembelajaran menggunakan 2 metode, yaitu metode kepustakaan dan metode kualitatif. Metode kepustakaan yang penulis lakukan yaitu dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan mengenai teman sebaya, perkembangan emosional remaja serta peran dan pengaruh dari teman sebaya terhadap perkembangan emosional remaja. Sedangkan metode kualitatif ini metode yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, contohnya perilaku. Kemudian di deskripsikan dengan kalimat dan menggunakan beberapa metode ilmiah. Yang mana pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang diisi oleh sejumlah sampel.

Menurut Tohirin(Sri Mulyani et al., 2018) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap individu yang lahir kedunia dengan suatu hereditas. hereditas adalah sifat turun temurun. Tertentu ini berarti bahwa karakteristik individu diperoleh melalui pewarisan atau pemindahan dari cairan-cairan germinal dari orangtuanya. Anak berbakat akan menjadi sumber daya yang berharga bagi pembinaan pendidikan. Warisan atau keturunan memiliki peranan yang kebutuhan dan perkembangan anak. Ia lahir ke dunia membawa berbagai macam warisan yang berasal dari ibu bapaknya atau nenek kakeknya. Warisan keturunan atau pembawaan tersebut yang terpenting antara lain: bentuk tubuh, raut muka, warna kulit, intelegensi dan bakat.

Jika potensi bakat mereka dibina secara optimal. Perhatian berbagai pihak kepada anak berbakat sekarang ini memang belum begitu besar, mungkin berdasarkan kenyataan bahwa tanpa bimbingan khusus pun mereka akan dapat berkembang dan berprestasi. Pendapat ini tidak selamanya benar adanya. Ada bermacam-macam pendapat tentang tahapan dalam mengidentifikasi anak berbakat. Salah satu strategi, dikenal dengan istilah the optimal match strategy, dikembangkan oleh Robinson menurut strategi ini, proses identifikasi anak berbakat meliputi dua tahap.

Bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat digunakan untuk melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik dibandingkan dengan orang biasa. Sedangkan minat adalah keinginan atau dorongan yang dimiliki individu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang akan di capai secara maksimal. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam aktifitas sehari-hari istilah bakat seringkali diinterpretasi secara ber-bedabeda seperti untuk mengembangkan kemampuan intelektual yang tinggi dan menonjol, kemampuan yang di peroleh karena diturunkan dari orang tua sehingga orang tua merupakan faktor eksternal yang dapat menjadi pemicu anak untuk memunculkan bakat yang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki.

Bakat memiliki tiga arti yaitu achievement (kemampuan aktual), capacity (Kemampuan potensial), dan aptitude (sifat dan kualitas). Ciri-ciri bakat, yaitu :

- a. Anak melakukan kegiatan dengan perasaan senang atau bahagia. Apabila anak melakukan kegiatan yang sudah pernah dilakukan maka rasa senang itu cenderung muncul lagi.
- b. Cenderung anak memahami yang relative lebih cepat, dan dilakukan lebih sering dari hal-hal lainnya, juga dilakukan lebih banyak atas inisiatif sendiri.
- c. Apa yang dilakukan mengarah pada pencapaian sebuah prestasi. Meskipun prestasi itu kadang-kadang bagi orang tua belum dianggap sebuah prestasi. Sebagai contoh keberanian anak bernyanyi didepan kelas, meskipun bagi orangtua dan guru menganggap “tidak ada artinya”, namun yang dilakukan anak termasuk pada mengarah pada pencapaian sebuah prestasi.

Bakat dan kecerdasan merupakan dua hal yang berbeda namun saling bergantung satu sama lain. Bakat adalah kemampuan bawaan seseorang. Bakat siswa adalah bawaan dan terikat pada struktur otaknya. Siswa berbakat adalah siswa yang mempunyai kemampuan mencapai hasil yang tinggi karena memiliki kemampuan luar biasa. Kemampuan tersebut antara lain: (1) kemampuan intelektual umum (kecerdasan atau kecerdasan), (2) kemampuan belajar khusus, (3) kemampuan berpikir kreatif-produktif produksi, (4) kepemimpinan, (5) kesalahan dalam kinerja. bidang seni, (6) keterampilan psikomotorik (seperti pada bidang olah raga).

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Dalam kaitannya dengan belajar, Hansen dalam Susanto (2013) menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri peserta didik terkait dengan apa dan bagaimana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya dalam belajar.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dapat diperoleh di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pengarahan sejak dini ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa memilih bidang ilmu yang akan ditekuninya di Universitas atau akademi yang tentunya akan mengarah pula kepada karirnya kelak. Tetapi penjurusan di tingkat SMA tidak selalu menjamin bahwa seorang siswa akan memilih bidang studi yang sama di Universitas, karena pada kenyataannya banyak siswa program IPA yang memilih jurusan Ekonomi, Politik, Hubungan Internasional, atau siswa jurusan IPS yang memilih program Bahasa.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupan manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuannya masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar. Minat mempengaruhi hasil belajar tidak diragukan lagi. Kalau seseorang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan berhasil dengan baik dalam mempelajari sesuatu.

Hal ini ditunjukkan dengan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya di sertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan pernyataan yang menunjukan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Menemukan bakat anak sangatlah penting. Memang benar, setiap anak memerlukan program pendidikan yang disesuaikan dengan bakatnya masing-masing agar ia dapat mengembangkan dan memanfaatkan bakatnya secara maksimal. Dengan mengenali bakat anak sedini mungkin, orang tua tentu akan merasa terbantu jika mengenali potensi dan bakat anak, karena orang tua bisa langsung mengarahkan dan membimbing anaknya agar bakat tersebut bisa

berkembang. Begitu pula dengan anak, anak lebih menemukan bakat dan potensinya serta mampu mengisi harinya dengan aktivitas yang bermakna baginya dan tentunya disukai anak.

Menurut Djamarah pendidikan yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional dan viral yang sudah diketahui kebanyakan siswa. Hasil belajar siswa adalah perubahan yang terjadi setelah mengikuti suatu proses pembelajaran, baik berupa nilai ataupun tingkah laku. Sejalan yang dikatakan oleh Purwanto, bahwa hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang baik seharusnya dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa, agar tingkah laku mereka berubah. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan aspek-aspek tingkah laku, seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan. Peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat terpendam siswa adalah menjadi sumber inspirasi bagi siswa dengan melakukan berbagai langkah seperti memberi contoh sikap keteladanan, Tunjukkan keahlian anda untuk menginspirasi siswa. Guru sebagai pengamat melakukan proses mengamati kebiasaan dan minat siswa, kemudian meninjau hasil observasi dengan berkonsultasi kepada wali kelas dan siswa berhubungan. Guru adalah pemberi semangat Mendorong siswa untuk mengerjakan tugasnya dengan baik dan antusias, baik secara individu maupun kelompok.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Jika nilai bakat siswa dan minat siswa meningkat, maka hasil belajar juga akan meningkat. Guru dan pihak sekolah disarankan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memerhatikan bakat yang dimiliki siswa, sehingga minat siswa dapat tumbuh melalui pembiasaan yang dilakukan dalam pembelajaran. Jika siswa belajar dengan sungguh-sungguh, maka bukan tidak mungkin akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Maksudnya, siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan lebih tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan siswa pun dapat mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan bahwa : Terdapat pengaruh bakat dan minat belajar peserta didik tingkat SMA terhadap pembelajaran. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri peserta didik terkait dengan apa dan bagaimana peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya dalam belajar. Jika nilai bakat siswa dan minat siswa meningkat, maka hasil belajar juga akan meningkat.

Adapun saran dari peneliti adalah agar para pendidik lebih memperhatikan lagi bakat dan minat siswa, karena mereka memiliki bakat dan minat yang unik serta berbeda satu dengan yang lainnya sehingga minat dan bakat mereka dapat dioptimalkan secara maksimal. Penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh bakat dan minat belajar peserta didik ditingkat SMA terhadap pembelajaran. Dalam hal ini juga terdapat upaya-upaya lain yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui bakat belajar dan minat belajar siswa dengan berbagai persiapan yang matang. Karena semakin siswa memiliki bakat dan minat belajar yang tinggi maka akan tinggi pula pengaruhnya terhadap hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Asbari, M., & Anisawati, N. (2023). Talenta Prestatif: Membangun Bakat dan Minat Berprestasi. 02(05), 96–99.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). 濟無No Title No Title No Title. 1(July), 1–23.
- Amin, P. (2020). Mental Wirausaha Guna Mendukung Program Ekonomi. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 4–6.
- Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan. 3(1), 9–16.
- Badwi, A. (2018). Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 204–208.
- Bimbingan dan Konseling, J., & Passalowong Dosen STKIP Muhammadiyah Barru Program Studi Bimbingan dan Konseling Jalan Ahmad Dahlan No, M. K. (2020). Muhammad Passalowong (2020) PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK DALAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA JURUSAN PELAYARAN SMK NEGERI 2BARRU. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 28–35. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/bkmb/article/view/50>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1215>
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- Novitasari, D., Sanuriza, I. Il, Triutami, T. W., Wulandari, N. P., Humaira Salsabila, N., & Matematika, P. (2020). Media Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP MATARAM Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi

- Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–10.
<http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jmpm>
- Ramdayani, R., Asbari, M., & Nurfatimah, E. (2023). Merdeka Belajar : Akselerasi Pembelajaran Sesuai Bakat dan Minat. 02(06), 97–101.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Syarifudin, A. (2020). dina_liana,+76-91+Aprijal,+Alfian+dan+Syarifudin. *J. Mitra PGMI*, 6(1), 76–91.
- Turisia, A., Suhartono, S., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1985–1996.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1044>